

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas tersebut sehingga penulis bisa memberi kesimpulan bahwa untuk mengendalikan terutama didasarkan sepenuhnya pada gagasan dan akibat penelitian di dalam disiplin tentang gagasan syukur dalam gaya hidup apeman penggunaan pendekatan kualitatif yang digunakan penulis, mampu disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan Konsep syukur dalam tradisi *Apeman* yaitu dengan melakukan Tahlil, Do'a serta ayat-ayat Alquran, penentuan hari serta tempat, pelaksanaan tersebut dihadiri dengan bantuan menggunakan keetua lingkungan dan pemimpin spiritual bersama dengan kyai, modin dan masyarakat sekitar untuk melakukan tradisi yang sudah terlaksana secara turun temurun tersebut dan berdo'a bersama, serta kebersamaan dalam menjalin hubungan baik dengan tetangga atau dikenal dengan istilah seguyub rukun. Hal seperti ini diperlukan masyarakat Desa Kecapi sebagai wujud rasa Syukur untuk memperoleh Ampunan dari Allah SWT.
2. Pemikiran masyarakat Desa Kecapi lebih dekat dengan Tradisi Apeman dan implikasinya dengan pengalaman Syuku di dalam Alquran sebagai bentuk untuk menuju ke arah Tuhan yang bisa membuat hati serta pikiran manusia menjadi menenangkan untuk melakukan berbagai macam pekerjaan, yang tergolong tentunya dianggap salah satu di antaranya dalam melanggengkan gaya hidup Apeman, yang mampu memberikan ketenangan pikiran dalam diri. seseorang yang terutama didasarkan sepenuhnya pada Iman seseorang dan percaya bahwa setiap orang yang diberikan Allah SWT. Sehingga hamba-Nya harus bersyukur kepada-Nya. Gagasan syukur yang terkandung dalam gaya hidup Apeman dan membuat warga desa kecapi sama-sama mempererat tali persaudaraan antar sesama warga masyarakat Desa Kecapi.
3. Terdapat beberapa kandungan makna di dalam konsep syukur dalam cara hidup Apeman adalah Sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua, sebagai bentuk penghargaan kepada ayah dan ibu kita (birrul wallidin) serta ayah dan ibu kita yang telah lama pergi lebih dulu dari kita. Sedangkan bagi manusia Desa Kecapi sebagai bentuk kehidupan sosial budaya, mungkin

mampu melestarikan tradisi leluhur yang tidak bisa ditinggalkan atau dihilangkan.

B. Saran

Dari hasil kajian serta kesimpulan yang dikemukakan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penyampaian petunjuk-petunjuk yang mungkin memberi dampak positif untuk lebih membangun kedepannya bagi warga Desa Kecapi. Pointer yang dibuat terdiri dari:

1. Kepada kalangan akademisi, penulis menganjurkan untuk melakukan kajian secara berjenjang untuk memperoleh informasi guna pemahaman yang lebih mendalam, menelusuri sejarahnya, selain mempelajari unsur-unsur yang mempengaruhi teknik konvensional dan mampu melakukan kajian perilaku pada isu-isu budaya dalam tradisi yang ada di masyarakat dan sesuai dengan sudut Quran dan Tafsir. Untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas.
2. Penyelenggara pelaksana tradisi Apeman perlu mengunggah persepsi utama yang lebih besar ke jaringan Desa Kecapi agar bisa lebih dapat menemukan makna Tradisi Apeman itu lebih dalam dan juga agar mereka tidak lagi punah karena ini peningkatan jumlah era yang berkembang. Sehingga membuat jaringan semakin antusias dan ketajaman jaringan akan meningkat dalam melemahkan gaya hidup Apeman.
3. Untuk generasi yang lebih muda diharapkan untuk melestarikan tradisi masa kini, terutama tradisi Jawa. Sehingga tidak selalu mudah bagi kita sebagai teknologi yang lebih muda sekarang tidak lagi mengabaikan tradisi yang telah diwariskan nenek moyang kita mengingat contoh sejarah sampai sekarang. Karena semua itu dapat dijadikan bekal ilmiah dan keyakinan kita dalam sejarah. Demikian berakhirnya skripsi ini di tulis, segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, rahmat, hidayah dan taufiq-Nya serta bantuan dari manusia Desa Kecapi. Akhirnya penulis dapat berhenti dari skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan perintah dan tuntutan yang membangun dari segala pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang membutuhkan. Amiin Yaa Rabbal Aalaaminnn.

Berdasarkan kajian-kajian yang telah dilakukan dengan bantuan penggunaan penulis tentang penanaman rasa syukur melalui cara hidup Apeman di Desa Kecapi dengan bantuan penggunaan mengumpulkan fakta-fakta dari berbagai sumber kemudian memberikan dan membaca fakta-fakta tersebut, mampu Dapat disimpulkan bahwa cara hidup Apeman di Desa Kecapi telah turun temurun dari nenek secara simbolis untuk meningkatkan Syukur dengan Apem yang memiliki banyak makna dan kesederhanaan. Karena setiap anggota jaringan desa kecap di setiap lokasi peribadatan berduyun-duyun ke lokasi peribadatan terdekat dengan bantuan membawa apem beraneka warna dan bentuk yang melambangkan sifat manusia yang istimewa namun menyatu dengan kehidupan cara hidup Apeman ini dengan niat untuk lebih dekat dan menuju setiap perbedaan. Panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Dan diharapkan juga warga jaringan desa Kecapi berperilaku baik sehingga tercipta masyarakat yang damai tentram di Desa Kecapi. Konsep syukur yang sudah tertanam di Desa Kecapi dengan cara gotong royong dengan cara saling berbagi apem yang sudah di bawa dari rumah tersebut, dalam pesta ulang tahun Tradisi Apeman ternyata bermil-mil dengan menggunakan gotong royong membawa 'Apem' untuk disantap bersama. Ini adalah jenis perasaan rasa Syukur atas nikmat yang Tuhan berikan.